

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

PROGRAM KEAHLIAN	TEKNIK JARINGAN KOMPUTER & TELEKOMUNIKASI
MATA PELAJARAN	ASJ
DOMAIN	Instalasi SO Debian dengan VirtualBox

oa	
KELAS	XI -TKJ 1
NO PRESENSI & NAMA	15. Intan Dwi Anggreini

URAIAN

Langkah kerja instalasi SO Debian 11 pada VirtuaBox adalah sebagai berikut :

- > Persiapan instalasi debian 10 dengan machine virtual:
 - 1. Software VirtualBox
 - 2. File ISO Debian 11
- > Tahapan proses instalasi SO Debian 11:
- 1. Buka software virtual box, lalu klik New.
- 2. Masuk pada halaman pertama create virtual machine. Masukkanlah data :

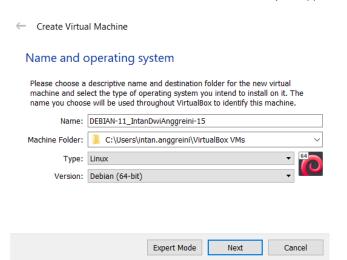
 \times

Name: Debian 11_Nama-Absen

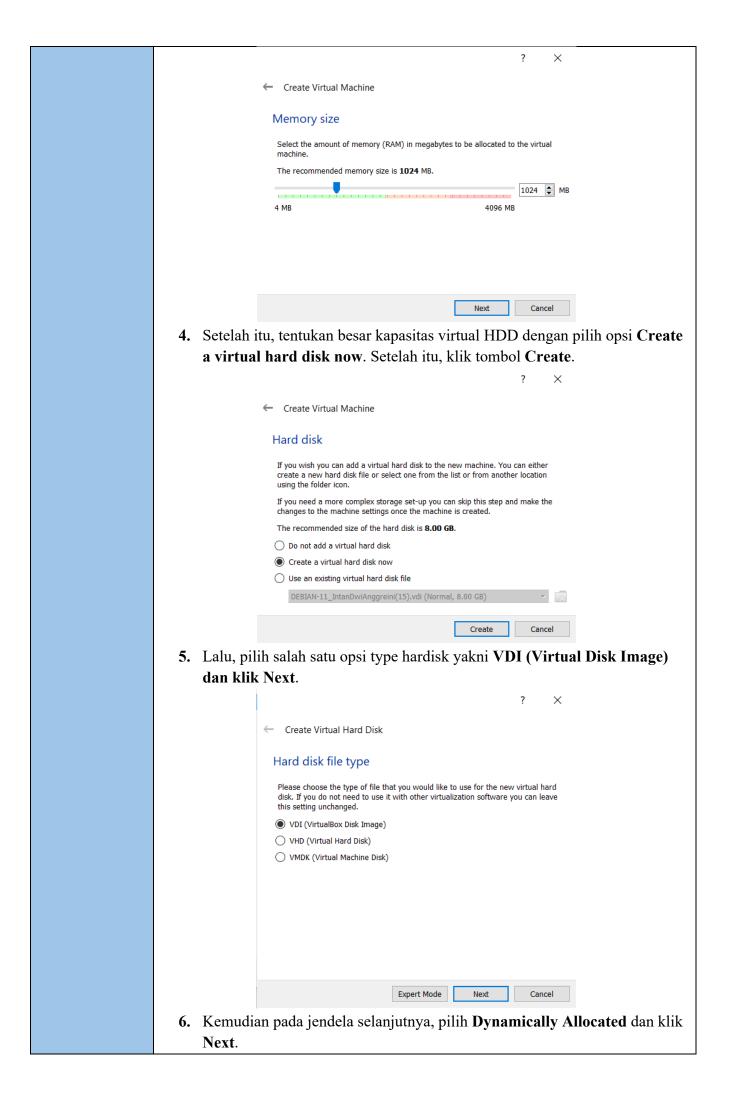
Type: Linux

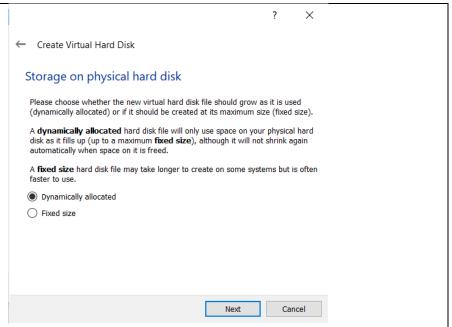
Version: Debian (64-bit)

Lalu klik **Next**.

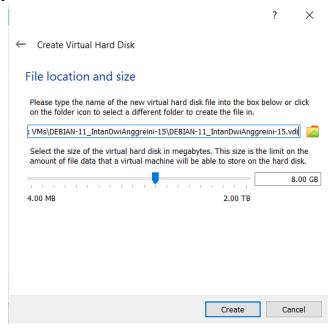


3. Selanjutnya, atur besar kapasitas RAM yang dialokasikan untuk mesin virtualnya.

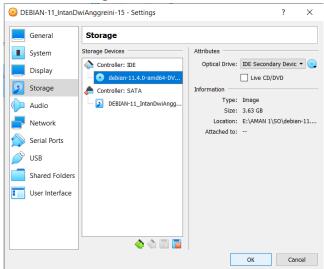




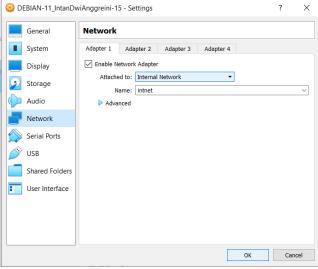
7. Selanjutnya, berikan nama untuk virtual hardisknya (disini nama hardisk saya biarkan sesuai default) dan tentukan besar kapasitas virtual HDD yang akan dipakai, lalu klik **Create**.



- **8.** Kemudian masuk ke pengaturan dari virtual machine yang baru kita buat tadi dengan pengaturan :
 - a) Masuk ke storage untuk memasukkan file ISO Debian 11.



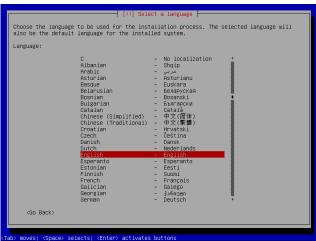
b) Masuk tab **network** lalu atur **attached to** pada **adapter 1** yang semulanya **NAT** menjadi **Internal Network**. Lalu klik **OK**.



9. Klik START. Lalu muncul menu instalasinya, pilih opsi Install (karena instalasi debian ini akan dipergunakan untuk keperluan server sehingga laptop/pc harus seringan mungkin dan hanya membutuhkan tampilan CLI).



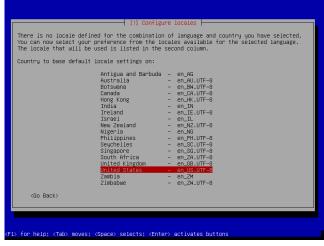
10. Pilih bahasa sesuai keinginan kalian. (Disini saya menggunkan bahasa inggris).



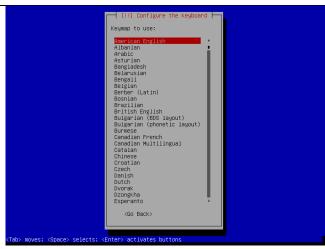
11. Pada halaman pemilihan lokasi/daerah ini, kita pilih opsi other > Asia > Indonesia.



12. Lalu pada halaman konfigurasi lokal default pilih opsi United States.



13. Pada konfigurasi keymap kita gunakan **American English** (karena ini type yang paling umum digunakan dalam keyboard).



14. Pada jendela Configure Network klik Continue.



15. Pada jendela selanjutnya **Network configuration method** pilih opsi **Do not configure the network at this time**.



16. Selanjutnya kita diminta untuk mengisi hostname. Disini hostnamenya saya isikan **smkn1kediri** lalu klik **Continue**.



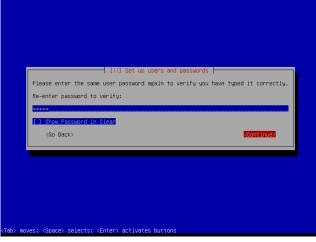
17. Memasukkan root password untuk akun administrasi sistem, klik continue. Lalu pada jendela berikutnya masukkan lagi root password yang sama untuk verifikasi, klik continue.



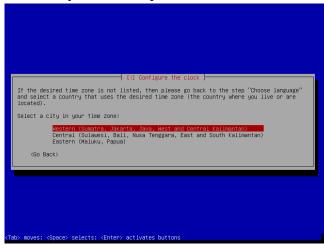
18. Kemudian, anda diminta memasukkan nama anda sebagai user/pengguna untuk membuat user baru, lalu klik Continue. Dan pada jendela selanjutnya anda diminta mengisi username, lalu klik Continue.



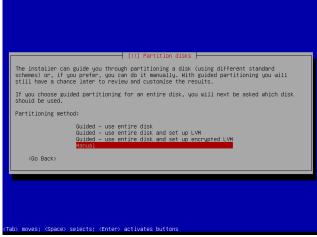
19. Masukkan password untuk user baru lalu klik Continue. Pada halaman selanjutnya masukkan password user baru yang tadi untuk verifikasi pasword.



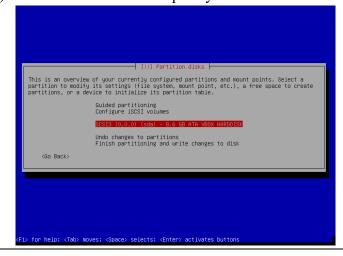
20. Pilih zona waktu sesuai lokasi keberadaan user, disini saya memilih Western karena saya berada di pulau Jawa.



- 21. Membuat partisi disk.
 - a) Pilihlah metode manual untuk metode partisipasinya.

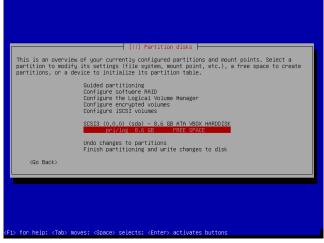


b) Pilih SCSI3. Kemudian pilih yes untuk membuat tabel partisi baru.





c) Kemudian buka **pri/log** di bawah **SCSI3**.



d) Lalu pilih Create a new partition.

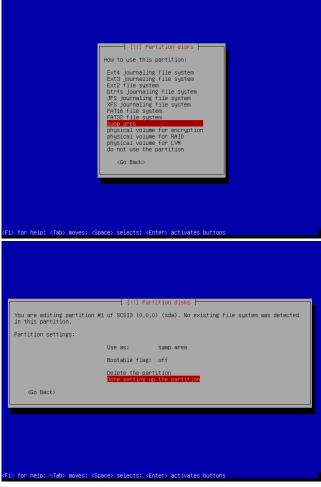


e) Untuk pasrtisi pertama (Untuk swap area) atur besar penyimpanan sebesar 2 GB. Lalu pada jendela menu selanjutnya **Primary** > **Beginning.**





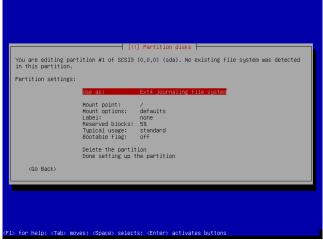
Kemudian atur **Use as** pada partisi menjadi **Swap area**, setelah kembali pada menu **Partition settings** klik opsi **Done setting up the partition**.



f) Untuk pasrtisi kedua (Untuk Ext4 journaling file system) atur besar penyimpanan sebesar 5 GB. Lalu pada jendela menu selanjutnya **Logical > Beginning.**



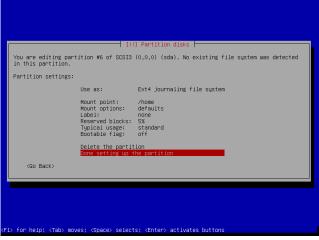
Kemudian atur Use as pada partisi menjadi Ext4 journaling file system, setelah kembali pada menu Partition settings klik opsi Done setting up the partition.



g) Untuk pasrtisi kedua (Untuk Ext4 journaling file system/home) atur besar penyimpanan sebesar 1.6 GB. Lalu pada jendela menu selanjutnya **Logical > Beginning.**



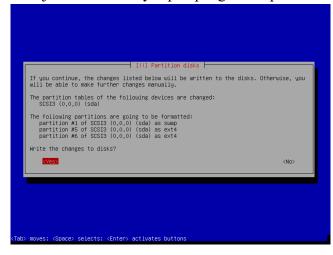
Kemudian atur Use as pada partisi menjadi Ext4 journaling file system, dan untuk Mount point berada di /home. Setelah kembali pada menu Partition settings klik opsi Done setting up the partition.



Setelah partisi hardisk secara manual selesai dan hardisk terbagi sesuai dengan keinginan kita, selanjutnya klik **Finish partitioning and write changes to disk**.



Ketika menemui pertanyaan semacam dibawah ini klik **YES** yang bertujuan untuk menyimpan pengaturan pastisi hardisk tadi.



- **22.** Pada jendela Configure the package manager terdapat pertanyaan beberapa pertanyaan, sebagai berikut :
 - a) Scan extra instalation media ?, pilih saja opsi No.



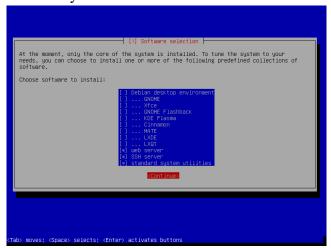
b) Use a network mirror ?, pilih saja opsi No.



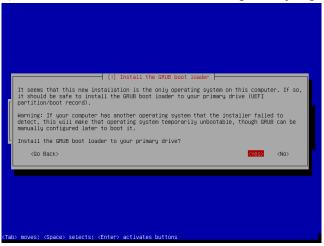
c) Participate in the package usage survey?, pilih saja opsi No.



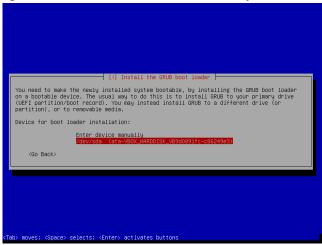
- **23.** Pada jendela Software selection, pilih beberapa software yang akan diinstal. Disini karna akan dipergunakan untuk keperluan software, maka yang akan saya instal yakni :
 - Web server.
 - SSH server.
 - Standart system utillities.



- **24.** Pada jendela Install the GRUB boot loader terdapat pertanyaan beberapa pertanyaan, sebagai berikut :
 - a) Scan extra instalation media ?, pilih saja opsi No.



b) Ketika pemilihan opsi untuk **Device for boot loader installation** pilih opsi /dev/sda (ata-VBOX_HARDDISK_VB9d0891fc-c86249e3) atau opsi di bawah Enter device manually.



25. Lalu ketika proses finishing the installation masuk ke jendela **Finish the installation** klik **Continue**.



26. Setelah proses instalasi selesai coba login ke user dan super user seperti screenshot di bawah ini.

